

PSIKOTEST KECERMATAN

Materi tes kecermatan umumnya terdiri dari dua jenis utama dan satu variasi soal yang sering muncul:

I. Tes Koran (Pauli / Kraepelin)

Ini adalah bentuk tes kecermatan yang paling umum dan pasti muncul. Anda akan diberikan lembaran kertas berukuran besar (seperti koran) yang penuh dengan deretan angka acak secara vertikal.

Tujuan Penilaian:

Kecepatan: Seberapa banyak penjumlahan yang dapat Anda lakukan.

Ketelitian: Seberapa minim kesalahan hitung Anda (idealnya nol kesalahan).

Ketahanan/Konsistensi: Grafik kerja Anda (stabilitas kinerja dari awal hingga akhir tes).

Perbedaan Pauli dan Kraepelin:

Pauli: Penjumlahan dilakukan dari atas ke bawah. Ada aba-aba "garis" setiap beberapa menit, dan Anda harus membuat garis penanda lalu melanjutkan.

Kraepelin: Penjumlahan dilakukan dari bawah ke atas, berpindah kolom setelah ada aba-aba "pindah" (biasanya setiap 10-15 detik).

II. Tes Kecermatan Pola/Symbol/Angka Hilang

Ini adalah jenis soal kecermatan lain yang sering digunakan, biasanya dalam format pilihan ganda atau mencocokkan. Tes ini mengukur fokus visual dan kemampuan Anda menemukan pola atau ketidaksesuaian dalam waktu singkat.

Jenis Soal:

- Angka Hilang/Berbeda: Mencari angka yang hilang dalam pola deret angka atau menemukan satu angka yang berbeda dari deret yang sama.
- Huruf Hilang/Berbeda: Mencari huruf yang hilang dalam pola deret huruf atau menemukan satu huruf yang berbeda.



- Simbol Hilang/Berbeda: Mencari simbol yang hilang atau berbeda dari rangkaian simbol yang berulang.
- Perbandingan Gambar/Peta: Mencari perbedaan atau kesamaan antara dua gambar yang sangat mirip.

Contoh Soal dan Pembahasan

A. Contoh Soal Tes Koran (Pauli/Kraepelin)

8	2	6	2	0	4	1	3	4	4	6	1	8	1	7	2	9
1	8	6	4	0	1	1	2	7	1	7	1	1	6	6	9	1
6	9	1	6	2	2	4	8	9	6	7	1	3	4	3	9	8
7	7	6	9	4	5	0	2	0	2	3	3	8	9	5	4	8
9	8	6	8	4	0	0	3	6	1	3	7	4	1	8	1	7
3	4	7	2	6	8	0	9	2	3	0	2	2	5	9	3	4
3	6	0	9	4	0	5	4	8	8	6	5	5	7	3	5	8
5	6	2	7	5	0	9	0	7	2	0	7	2	3	5	5	2
6	1	9	8	3	1	9	2	1	8	5	5	4	4	3	3	1
6	4	6	5	7	4	4	4	6	4	8	8	5	4	1	5	6
1	8	9	7	8	4	5	0	4	6	9	3	1	6	2	5	7
4	2	1	7	7	1	9	5	7	6	7	0	9	2	0	6	9
2	3	7	9	1	6	1	0	8	5	2	1	3	8	2	9	1

1	0	0	7	6	6	9	7	2	7	0	0	1	1	2	2	4
8	3	3	6	0	8	9	3	9	2	8	3	5	1	1	2	6
1	7	5	3	4	0	5	4	9	4	8	4	8	7	1	1	1
6	6	9	9	1	9	2	5	0	6	3	1	1	6	5	3	4
4	3	4	4	8	4	3	8	8	9	7	7	7	9	8	4	5
4	4	3	7	4	4	4	7	2	8	0	6	9	1	3	1	3
7	7	3	9	7	6	9	4	9	9	6	3	0	0	1	2	4
5	8	7	6	4	2	0	4	7	4	0	3	8	3	8	5	0
4	9	5	1	8	6	3	5	9	4	2	9	2	9	8	6	7
1	5	4	0	2	8	0	3	9	1	2	8	6	8	1	4	7
4	9	4	1	2	2	0	4	9	5	4	2	7	4	5	8	7
8	9	6	1	0	7	8	3	0	5	3	7	8	4	4	8	3
4	5	5	9	2	5	6	2	7	7	2	9	6	0	7	0	5
7	3	5	8	9	3	6	0	6	0	2	9	1	3	7	7	5
1	6	8	8	0	3	7	2	2	9	3	8	0	4	8	3	5
4	8	2	6	4	3	1	9	2	0	1	4	5	9	8	3	2
9	5	4	3	3	1	8	4	7	4	3	5	4	9	6	7	2

Cara Mengerjakan: Jumlahkan dua angka yang berdekatan dan tuliskan angka satuannya di tengah, di antara kedua angka tersebut.

Contoh: Jika Anda menjumlahkan 4 dan 5, hasilnya 9. Anda hanya menulis angka 9.



B. Contoh Soal Tes Kecermatan

KOLOM 1				
A	B	C	D	E
g	h	j	k	l

KOLOM 2				
A	B	C	D	E
4	5	7	2	8

KOLOM 3				
A	B	C	D	E
#	m	∠	1	∂p

1	ghjk	1	7845	31	2457	1	#m∠1
2	lkjh	2	4578	32	8745	2	#∂pm1
3	gkhj	3	8724	33	7458	3	∠∂p#m
4	jklh	4	4527	34	2458	4	#m∠1
5	gkhl	5	8724	35	7845	5	∂pm1
6	hlkg	6	5427	36	5478	6	#∂pm∠
7	kljg	7	8745	37	8245	7	#m∠1
8	glhk	8	4572	38	5487	8	#∂pm∠
9	lgkh	9	2458	39	4578	9	#∂pm1
10	jklh	10	8724	40	8547	10	#∂pm1
11	lghk	11	4578	41	7254	11	#∂pm1
12	jlk h	12	8754	42	4578	12	m∠∂p#
13	kgjh	13	2457	43	2458	13	∂pm1∠
14	jklh	14	8742	44	8754	14	#m∠1
15	glhk	15	2457	45	2547	15	#m∠1
16	gkhj	16	8452	46	4587	16	#m∠1
17	lhkj	17	2547	47	7854	17	#m∠1
18	gkhj	18	8475	48	2457	18	#∂pm1
19	jlk h	19	2745	49	8254	19	m∠∂p#
20	lkjh	20	8475	50	4578	20	#∂pm∠
21	kjhg	21	5874	51	8254	21	#m∠1
22	jhgl	22	4578	52	7854	22	#m∠1
23	hglk	23	8754	53	2547	23	∠∂p#m
24	ghjk	24	2457	54	8457	24	#∂pm∠
25	hijkl	25	8754	55	8725	25	#m∠1
26	jklg	26	7542	56	4257	26	#m∠1
27	klgh	27	5428	57	8452	27	∠∂p#m
28	lgkh	28	2457	58	4258	28	#m∠1
29	hkg l	29	4578	59	7854	29	∠∂p#m
30	jhgl	30	5782	60	2547	30	#∂pm1



Strategi Mengerjakan Tes Kecermatan

Strategi utama dalam tes kecermatan adalah menemukan keseimbangan antara kecepatan dan ketelitian, serta menjaga stamina mental.

- **Prioritaskan Ketelitian, Lalu Kecepatan:**
Kesalahan fatal akan sangat mengurangi nilai Anda. Lebih baik mengerjakan sedikit lebih lambat tetapi benar, daripada cepat tetapi banyak salah. Usahakan tanpa kesalahan (*zero mistake*).
- **Jaga Ritme dan Konsistensi (Grafik Stabil):**
Pada tes Pauli/Kraepelin, yang dinilai adalah stabilitas kerja Anda. Jangan "ngebut" di awal dan kelelahan di tengah. Jaga kecepatan yang konstan atau sedikit meningkat secara perlahan. Grafik kinerja yang naik turun drastis (seperti detak jantung) dinilai kurang baik karena menunjukkan ketidakstabilan kerja.
- **Fokus Penuh pada Aba-aba:**
Dengarkan instruksi dan aba-aba dari pengawas dengan saksama ("garis", "pindah", "stop"). Respons yang cepat dan tepat terhadap aba-aba sangat penting.
- **Gunakan Pensil yang Nyaman:**
Pastikan Anda menggunakan pensil yang tajam dan nyaman digenggam untuk mempercepat proses penulisan jawaban.
- **Jangan Melihat Kanan-Kiri:**
Fokus hanya pada lembar kerja Anda. Melihat pekerjaan orang lain atau terdistraksi akan memecah konsentrasi dan menyebabkan kesalahan.
- **Latihan Rutin:**
Satu-satunya cara untuk meningkatkan kecepatan dan ketahanan dalam tes ini adalah latihan berulang. Latihan akan melatih mata dan otak Anda untuk terbiasa dengan pola angka dan tekanan waktu.

